

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengambilan keputusan nasabah menggunakan jasa perbankan dipengaruhi oleh perilaku seorang konsumen. Perilaku konsumen adalah proses dan aktivitas ketika seseorang berhubungan dengan pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan, serta pengevaluasian produk dan jasa demi memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Hal yang perlu diperhatikan dalam memahami perilaku konsumen bahwa perilaku konsumen merupakan hal-hal yang mendasari konsumen untuk membuat suatu keputusan pembelian.<sup>1</sup>

Secara umum calon nasabah yang akan menabung tentu memilih bank yang dapat memberikan keuntungan dan kemudahan. Setiap nasabah akan memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu untuk memutuskan menabung. Untuk itu dari pihak bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang harus dapat membaca peluang ini serta dapat segera mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan nasabah. Ketertarikan calon nasabah terhadap jasa perbankan juga dapat berkaitan dengan atribut suatu bank, khususnya bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang. Seperti diketahui bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

---

<sup>1</sup> Susatyo Herlambang, “*Basic Marketing*”, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2014), hlm. 6

Ketika berbicara tentang Bank Syariah maka karakteristik yang terbentuk di masyarakat adalah bank yang aktivitasnya dan pengelolaannya menanggalkan sistem bunga yang merupakan suatu riba.<sup>2</sup> Jika pada bank konvensional sistem pembagian keuntungan berdasarkan bunga bank (riba) yang sudah jelas hukumnya haram, dimana riba secara bahasa bermakna *ziyadah* (tambahan) dalam pengertian lain riba berarti tumbuh dan membesar. Adapun menurut istilah teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil.<sup>3</sup> Berbeda pada bank syariah, yang menjadi daya tarik minat nasabah, bank syariah memberikan alternatif lain yang masih berlandaskan syariah, yaitu bagi hasil. Bagi hasil menurut terminology asing (inggris) dikenal dengan *profit sharing*. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan dengan pembagian laba. Secara defenitif *profit sharing* diartikan: “Distribusi beberapa bagian dari laba pada pegawai dari suatu perusahaan.”<sup>4</sup>

Bagi hasil menjadi solusi untuk nasabah yang beragama muslim untuk mempercayakan uangnya dikelola dengan prinsip islam. Bagaimana sistem bagi hasil di Bank BNI syariah mampu menarik minat nasabah dan mempengaruhi calon nasabah yang tidak beragama muslim untuk memakai jasa bank syariah.

---

<sup>2</sup> Nurul Inayah, “*Analisis Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Di PT BPRS Puduarta Insani)*”, Tesis, (Program Studi Ekonomi Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017)

<sup>3</sup> Isnaini Harahap, et. Al, “*Hadis-hadis Ekonomi*”, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015), hlm. 189.

<sup>4</sup> Muhamad, “*Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pda Bank Syariah*”, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 18

Faktor lain yang dianggap berperan dalam pengambilan keputusan nasabah adalah pendapatan. Konsumsi rumah tangga dalam perekonomian terjadi karena adanya pendapatan yang diperoleh rumah tangga yang berasal dari penggunaan faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, modal dan keahlian kewirausahaan). Apabila faktor-faktor produksi tersebut digunakan oleh sektor perusahaan dan pemerintah maka akan mewujudkan aliran pendapatan ke sektor rumah tangga berupa gaji/upah, sewa, bunga dan keuntungan. Konsumsi juga mempunyai hubungan yang erat dengan tingkat tabungan dimana tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi.

Pendapatan rumah tangga pada umumnya dibelanjakan untuk kebutuhan pokok baik barang maupun jasa yang diperlukan seperti misalnya pakaian, makanan dan perumahan. Namun dalam tingkat perekonomian yang lebih maju dan modern, kebutuhan rumah tangga tidak hanya sekedar makanan dan pakaian. Kebutuhan akan pendidikan, pengangkutan dan rekreasi menjadi kebutuhan yang sekiranya harus dipenuhi. Disamping untuk dibelanjakan, pendapatan juga digunakan untuk kebutuhan disimpan atau ditabung. Dengan menabung, nasabah berharap akan mendapat timbal balik atas apa yang telah dititipkan ke perusahaan perbankan. Tabungan ini juga tentunya digunakan sebagai cadangan untuk masa depan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Mia Yunita, “*Analisis Pengaruh Persepsi Masyarakat, Citra Perusahaan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah*”, *Skripsi*, (Program Studi Perbankan Syariah S-1, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2018), hlm. 6

Selanjutnya, agama memiliki pengaruh terhadap kebiasaan, nilai, mempengaruhi gaya hidup dan akhirnya akan mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Religiusitas adalah nilai dari pemahaman seseorang terhadap norma-norma syari'ah. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik sikap seseorang terhadap suatu objek, maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan objek tersebut.<sup>6</sup>

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Berlandaskan pada undang-undang No.10 tahun 1998, pada tanggal 29 april 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41 KEP.GBI/2010 tanggal 21 mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI syariah dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif

---

<sup>6</sup> Jamal Abdul Malik, "*Pengaruh Produk Dan Service Excellence Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating*", Skripsi, (Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bank Islam IAIN Salatiga, 2018), hlm. 7

yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Per Desember 2019, BNI Syariah mencapai 68 Kantor Cabang, dan 218 Kantor Cabang Pembantu, 13 Kantor Kas, 23 Mobil Layanan Gerak, dan 58 *Payment Point*.<sup>7</sup>

**Tabel 1.1**  
**Kantor Bank BNI Syariah Di Palembang**

No	Cabang	Alamat
1.	KC PALEMBANG	Jl. Jendral Sudirman Km 3,5- Kelurahan 20 Ilir-Kecamatan Ilir Timur I-Kota Palembang-Sumatera Selatan 30127
2.	KCP-Demang	Jl. Demang Lebar Daun No.507 EF-Palembang
3.	KC Mikro KM 12 Palembang	Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II
4.	KCP Mikro Plaju	KCP Mikro Plaju

Sumber: <https://www.alamatbank.com/kantor-bank-bni-syariah-di-palembang/>

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah dan alamat kantor cabang Bank BNI Syariah di Palembang. Palembang merupakan salah satu kota besar yang menjadi bagian dari jaringan PT. Bank BNI Syariah. Bank BNI Syariah di Palembang memiliki 4 kantor cabang yang menyebar di Kota Palembang. Peneliti mengambil lokasi bank BNI yang terletak di Sudirman yaitu Bank BNI Kantor Cabang Palembang dengan data nasabahnya sebagai berikut:

<sup>7</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah> (diakses pada tanggal 22 oktober 2020 pukul 20:28 WIB)

**Tabel 1.2****Data Nasabah Menabung Di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Nasabah</b>
2016	2.366
2017	2.887
2018	6.099
2019	7.069
2020	7.623

Sumber: Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat data nasabah menabung pada bank BNI Syariah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari data diatas pada tahun 2016 jumlah nasabah bank BNI syariah sebanyak 2.366 dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 7.623.<sup>8</sup>

Persaingan untuk mendapatkan nasabah maupun mempertahankan nasabah untuk tetap menggunakan produk yang dimiliki BNI syariah tidak lah mudah dilakukan, melihat perkembangan anggota nasabah pada BNI syariah mengalami peningkatan ini menjadi alasan untuk meneliti apakah faktor sistem bagi hasil, pendapatan, dan religiusitas lah yang mempengaruhi nasabah yang dari tahun ke tahun jumlah nasabahnya meningkat. Kota Palembang merupakan daerah yang pendapatan masyarakatnya tinggi. Nasabah bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang yang terdiri dari Pelajar, Mahasiswa, PNS, dan lain-lain, rata-rata mempunyai pendapatan 2 sampai 3 juta. Bank BNI Syariah berprinsip

---

<sup>8</sup> Laporan Tahunan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang, didapat pada oktober 2020

meningkatkan kesejahteraan masyarakat, material dan spiritual yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadist.

Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah Kantor Cabang Palembang merupakan salah satu pelaku bisnis yang bergerak dalam industri perbankan, dengan menyediakan layanan berbagai produk jasa perbankan yang tersedia untuk semua lapisan masyarakat salah satunya tabungan. Selain itu bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang mempunyai lokasinya yang strategis dan dekat dengan pusat kota serta terletak di jalan lintas sehingga peneliti sangat mudah untuk menjangkau lokasi penelitian.

Penelitian mengenai sistem bagi hasil, pendapatan dan religiusitas telah memiliki banyak ragam dan jenis dengan berbagai objek penelitian yang juga beragam, berdasarkan hasil penelitian terdahulu, hasil penelitian empiris yang ada tidak selalu memiliki kesamaan dan mengindikasikan adanya *research gap* dari variabel yang mempengaruhi keputusan menabung.

**Tabel 1.3**

***ResearchGap* Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung**

	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Penelitian</b>
Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung	1. Berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung nasabah pada bank Syariah	1. Maisur, Muhammad Arfan M. Shabri (2015)
	2. Tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.	2. Aulia Fajriyati (2018)

Sumber: Dikumpulkan Dari Berbagai Sumber

Faktor sistem bagi hasil dalam penelitian Maisur, Muhammad Arfan, M. Shabri (2015)<sup>9</sup> menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung nasabah pada bank syariah. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Aulia Fajriyati (2018)<sup>10</sup> yang menunjukkan sistem bagi hasil tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan menabung adalah pendapatan. Dimana berdasarkan hasil penelitian terdahulu, adanya celah penelitian atau *Research Gap* dari pendapatan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.4**

***Research Gap* Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung**

	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung	1. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan menabung.	1. Yunita Mia
	2. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah.	3. Desi Fatmawati

Sumber: Dikumpulkan Dari Berbagai Sumber

Pengaruh pendapatan terhadap keputusan menabung yang diteliti oleh Yunita Mia<sup>11</sup> pendapatan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan menabung. Hal

<sup>9</sup> Maisur, Muhammad Arfan, M. Shabri, “Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Banda Aceh”, Jurnal Magister Akuntansi, Vol 4, No. 2, Mei 2015: 6.

<sup>10</sup> Aulia Fajriyati, Skripsi, “Pengaruh Brand Image dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah”, (2018), hlm.116-117.

<sup>11</sup> Yunita Mia, Skripsi, “Anallisis Pengaruh Persepsi Masyarakat, Citra Perusahaan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah” , Program Studi Perbankan Syariah S-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga 2018, hlm 83.



ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Fatmawati Pendapatan tidak berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah<sup>12</sup>.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi keputusan menabung yaitu religiusitas. Dimana berdasarkan hasil penelitian terdahulu, adanya celah penelitian atau *Research Gap* dari religiusitas yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.5**  
***Research Gap* Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung.**

	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung.	1. Berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menabung di bank syariah.	1. Wahyu Utami, Marijati Sangen, M. Yudy Rachman (2015).
	2. Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan menabung.	2. Irham Pakkawaru (2019).

Sumber: Dikumpulkan Dari Berbagai Sumber

Faktor religiusitas dalam penelitian Wahyu Utami, Marijati Sangen, M. Yudy Rachman (2015)<sup>13</sup> menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menabung di bank syariah. Hal ini bertentangan dengan penelitian Irham Pakkawaru<sup>14</sup> yang menunjukkan bahwa religiusitas tidak

---

<sup>12</sup>Desi Fatmawati, Skripsi, “Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Dan Informasi Terhadap Intensi Manabung di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa Pp. Wahid Hasyim di Sleman”, Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

<sup>13</sup> Wahyu Utami, Marijati Sangen, M. Yudy Rachman, “Analisis Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi dan Motivasi terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah di Kota Banjarmasin)”, Jurnal Wawasan Manajemen, vol.3 no.1 Februari 2015. hal.86

<sup>14</sup> Irham Pakkawaru, “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Layanan, Terhadap Keputusan Menabung dan Informasi Sebagai Variabel Moderating”, Jurnal, Bilancia VOI. 12 No.2 Juli-Desember 2018.

berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk menabung di lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan fenomena data *research gap* di atas, membuktikan bahwa di setiap kejadian yang ada tidak selalu sama dengan teori. Hal ini ditunjukkan pada tabel *Research Gap* yang menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda di variabel sistem bagi hasil, pendapatan dan religiusitas yang di pandang berpengaruh terhadap keputusan menabung.

Berdasarkan latar belakang masalah ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Sistem Bagi Hasil (*Profit Sharing*), Pendapatan (*Income*), dan Religiusitas Nasabah Terhadap Keputusan Menabung di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh sistem bagi hasil (*profit sharing*) terhadap keputusan menabung di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang?
2. Seberapa besar pengaruh pendapatan (*income*) nasabah terhadap keputusan menabung di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang?
3. Seberapa besar pengaruh religiusitas nasabah terhadap keputusan menabung di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang?

4. Seberapa besar sistem bagi hasil (*profit sharing*), pendapatan (*income*), dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menabung di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tentunya ada tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem bagi hasil (*profit sharing*) terhadap keputusan menabung di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan (*income*) nasabah terhadap keputusan menabung di Bank BNI Kantor Cabang Syariah Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas nasabah terhadap keputusan menabung di Bank BNI Kantor Cabang Syariah Palembang.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara sistem bagi hasil (*profit sharing*), pendapatan (*income*), dan religiusitas nasabah terhadap keputusan menabung di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

#### **D. Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak seperti:

##### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman, pengetahuan, dan wawasan yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berhubungan dengan bank syariah.

##### 2. Bagi Bank

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah sumbangan pemikiran dan dijadikan informasi bagi manajemen bank khususnya dalam menarik minat.

##### 3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian selanjutnya.